

RINGKASAN

Musik merupakan media komunikasi yang memiliki kekuatan pada efek emosionalnya. Musik dapat membangkitkan perasaan religius, romantisme, patriotisme ataupun pemberontakan. Lewat bunyi, suara dan lirik yang dihasilkannya, sebuah lagu mampu menjadi media komunikasi yang mengekspresikan sesuatu. Makna sebuah lagu dibangun lewat komponen-komponen musiknya, seperti *time*, *pitch*, dan *texture-related expression*; vokalisasi; lirik maupun genre yang menjadi bagian dari lagu tersebut. Untuk itu, sebuah lagu yang mengalami reproduksi ke dalam berbagai genre dan dinyanyikan oleh penyanyi yang berbeda akan memiliki konstruksi makna yang berbeda. Genre itu sendiri memiliki akar sejarah dan perkembangan yang merupakan representasi dari perjuangan melawan ideologi dan kultur yang menjadi *mainstream*. Setiap genre menjadi produk *counter culture* yang dilakukan oleh musisi-musisi yang ikut mempopulerkan genre tersebut. Lagu '*Knocking On Heaven's Door*' adalah lagu yang telah mengalami reproduksi ke dalam banyak genre dan dinyanyikan oleh banyak penyanyi. Dua di antara sekian banyak versi tersebut adalah versi orisinalnya yang dinyanyikan oleh Bob Dylan dengan iringan genre *folk music*; dan versi *reggae*-nya yang dinyanyikan oleh musisi *reggae* legendaris, Bob Marley. *Folk music* merupakan sebuah genre yang tumbuh sebagai media perjuangan rakyat dalam untuk menolak praktek pelanggaran hak asasi manusia. Bob Dylan sebagai musisi *folk music* merupakan tokoh aktivis yang menolak kesewenang-wenangan, termasuk kebijakan perang yang diberlakukan oleh pemerintah. *Setting politik* di Amerika pada saat lagu ini dinyanyikan oleh Dylan adalah pada masa di mana pemerintah Amerika digoyang protes oleh warganya akibat intervensinya dalam perang Vietnam yang berakibat pada jatuhnya banyak korban tak berdosa. Sementara genre *reggae* adalah genre yang tumbuh di Jamaika yang menjadi representasi warga *afro-jamaican* yang tinggal di Jamaika yang menjadi korban tindakan diskriminasi warga Jamaika keturunan Eropa. Bob Marley sendiri merupakan musisi *reggae* keturunan Afrika yang berhasil mengantarkan musik *reggae* menjadi musik yang mendunia. Dalam setiap lagu-lagunya Marley selalu menyuarakan aspirasi dan nasib kaum *afro-jamaican*. Pada saat Marley menyanyikan lagu '*Knocking On Heaven's Door*', situasi politik Jamaika diwarnai pertarungan perebutan kekuasaan antara dua politisi yang berakibat pada kondisi *chaos*. Kondisi tersebut semakin memperburuk nasib warga *afro-jamaican*. Berdasarkan latar belakang itulah, maka peneliti melakukan analisis terhadap konstruksi makna *counter culture* dari lagu '*Knocking On Heaven's Door*' yang diiringi oleh genre *folk music* dan *reggae*. Kedua genre tersebut merupakan genre produk *counter culture*, namun dengan tema yang berbeda. Peneliti akan melihat bagaimanakah konstruksi makna lagu '*Knocking On Heaven's Door*' yang merupakan bentuk *counter culture* ketika lagu tersebut direkam dalam genre yang berbeda dan dinyanyikan oleh penyanyi yang berbeda? Apakah konstruksi makna *counter culture* lagu '*Knocking On Heaven's Door*' yang direkam dalam genre *folk music* dan dinyanyikan oleh Bob Dylan adalah perlawanan terhadap pelanggaran hak asasi manusia yang terjadi di Amerika? Apakah konstruksi makna *counter culture* lagu '*Knocking On Heaven's Door*' yang direkam dalam genre *reggae* dan dinyanyikan oleh Bob Marley adalah perlawanan terhadap kondisi politik Jamaika?

Dalam menganalisis konstruksi makna lagu '*Knocking On Heaven's Door*' yang merupakan bentuk *counter culture*, peneliti menggunakan teori-teori yang mengkaji

tentang musik sebagai bagian dari budaya populer; studi-studi tentang genre, secara khusus adalah genre *folk music* dan *reggae*; kajian *counter culture* dalam musik populer; teori semiotik untuk musik sebagai teori yang melihat elemen-elemen dalam musik sebagai tanda; dan teori tentang analisis wacana kritis dari Van Dijk yang melihat bagaimana bahasa, dalam hal ini adalah bahasa dalam musik, digunakan untuk melihat ketimpangan kekuasaan yang terjadi dalam masyarakat akibat dari ketidaksetaraan hubungan sosial yang terlibat dalam produksi teks. Sebagai pisau analisis untuk membongkar makna lagu '*Knocking On Heaven's Door*', peneliti menggunakan metode analisis wacana kritis dari Van Dijk, dengan melihat dimensi teks, dimensi kognisi sosial dan dimensi konteks dari kedua versi lagu '*Knocking On Heaven's Door*'. Metode yang digunakan untuk memahami dimensi teks adalah metode semiotik untuk musik dari Jose Luiz Martinez, sementara dimensi kognisi sosial dan dimensi konteks dipahami dengan metode studi literatur yang relevan dengan kedua versi lagu tersebut.

Hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti melihat bahwa lagu '*Knocking On Heaven's Door*' versi *folk music* merupakan sebuah *counter culture* yang mengkritik dan menyadarkan para politisi Amerika yang sedang giat berperang untuk segera menghentikan perang tersebut. Bob Dylan ingin menyampaikan bahwa perang dengan tujuan yang *absurd* telah menghilangkan banyak nyawa saudara sendiri. Tewasnya tentara atau prajurit yang diceritakan dalam lirik lagu ini mewakili tewasnya nyawa ratusan warga Amerika yang ikut berperang di Vietnam. Sementara dalam versi *reggae*-nya, Bob Marley menyampaikan kritiknya terhadap kondisi Jamaika yang jauh dari perdamaian. Ia juga ingin mengingatkan para politisi untuk berhenti bertikai, karena pertikaian hanya membawa jatuhnya banyak korban, terutama kaum kulit hitam yang selama ini telah menjadi korban diskriminasi yang masih saja berlangsung. Kematian pemuda *rude boys*, sebuah subkultur anak muda *afro-jamaican*, menjadi representasi buruknya nasib warga *afro-jamaican* akibat kondisi *chaos* yang terjadi di Jamaika.

Abstrak

Sebuah lagu yang direproduksi dalam versi yang berbeda akan memiliki konstruksi makna yang berbeda pula. Lagu '*Knocking On Heaven's Door*' adalah lagu yang telah direproduksi ke dalam banyak genre dan dinyanyikan oleh banyak penyanyi. Dua di antaranya adalah versi yang dinyanyikan oleh Bob Dylan dalam genre *folk music*; dan versi *reggae* yang dinyanyikan Bob Marley. Keduanya adalah musisi yang identik dengan perjuangan *counter culture*. Genre *folk music* dan *reggae* sendiri adalah produk *counter culture*. Berdasarkan latar belakang itulah, maka peneliti melakukan analisis terhadap konstruksi makna *counter culture* dari lagu '*Knocking On Heaven's Door*' versi *folk music* dan *reggae*.

Dalam menganalisis konstruksi makna lagu '*Knocking On Heaven's Door*', peneliti menggunakan teori-teori tentang musik sebagai bagian dari budaya populer; studi-studi genre *folk music* dan *reggae*; kajian *counter culture* dalam musik populer dan teori semiotik untuk musik. Sebagai pisau analisis, peneliti menggunakan metode semiotik untuk musik dari Jose Luiz Martinez.

Hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti melihat bahwa lagu '*Knocking On Heaven's Door*' versi *folk music* merupakan sebuah *counter culture* yang mengkritik dan menyadarkan para politisi Amerika yang sedang giat berperang untuk segera menghentikan perang tersebut. Bob Dylan ingin menyampaikan bahwa perang dengan tujuan yang *absurd* telah menghilangkan banyak nyawa saudara sendiri. Tewasnya tentara atau prajurit yang diceritakan dalam lirik lagu ini mewakili tewasnya nyawa ratusan warga Amerika yang ikut berperang di Vietnam. Sementara dalam versi *reggae*-nya, Bob Marley menyampaikan kritiknya terhadap kondisi Jamaika yang jauh dari perdamaian. Ia juga ingin mengingatkan para politisi untuk berhenti bertikai, karena pertikaian hanya membawa jatuhnya banyak korban, terutama kaum kulit hitam yang selama ini telah menjadi korban diskriminasi yang masih saja berlangsung. Kematian pemuda *rude boys*, sebuah subkultur anak muda *afro-jamaican*, menjadi representasi buruknya nasib warga *afro-jamaican* akibat kondisi *chaos* yang terjadi di Jamaika

Abstract

A Song which is reproduced in different version will have different constructed meaning. *'Knocking On Heaven's Door'* is a song which had been reproduced in many genre and sung by many singer. Two of those version are the original version, sung by Bob Dylan in folk music genre; and the reggae version, sung by Bob Marley. Both of them are known as counter culture movement musision. Based on those phenomena, the researcher tried to analyse the construction of meaning of *'Knocking On Heaven's Door'* in both version. In this research, the researcher used musical semiotic from Jose Luis Martinez as a method to analyse the construstion of meaning from the song. Having analysed the data, the researcher can draw a conclusion that *'Knocking On Heaven's Door'* in folk music version is a product of counter culture. It criticed and tried to make sure American politicion to stop the war. Bob Dylan wanted to say that war had killed many people. The death of the soldier written in the lyric represented the death of hundred American people who fought in Vietnam. In reggae version, Bob Marley, tried to critic about Jamaican condition which was never in peace. He also wanted to remind the politician to stop fighting. What they were fighting just made many people, especially from Afro-Jamaican people died. The death of the member of rude boys gank, an Afro Jamaican youth subculture became representation of the poor condition in Jamaica.

Keyword : Counter culture, folk music, reggae.

